

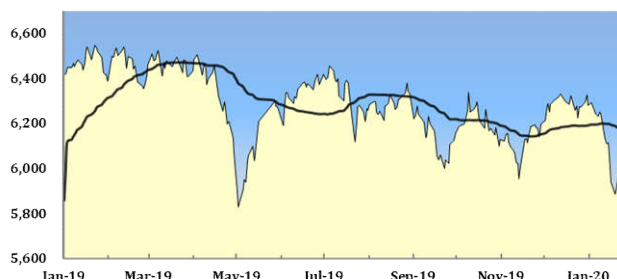
Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.7%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,850-5,900).

Today's Info

- SRIL Bidik Pertumbuhan 9%
- ADHI Peroleh Kontrak Rp 408 Miliar
- INDY Fokus Diversifikasi Usaha
- PPRO Akan Kembangkan Landed House
- ANTM Keluarkan Biaya Eksplorasi Rp 1.42 Miliar
- WSBP Kerjasama Pertamina Trans Bangun Pelabuhan dan Perbaikan

IHSG Januari 2019 - Januari 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	4,588	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,772	5,850	5,900
Frequency (Times)	386,519	5,825	5,920
Market Cap (Trillion IDR)	6,787	5,800	5,945
Foreign Net (Billion IDR)	48,55		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBNI	Trd. Buy	7,550-7,625	7,200
WIKA	B o W	1,990-2,020	1,880
PTBA	Spec.Buy	2,360-2,410	2,220/2,190
MEDC	B o W	715-730	660
PGAS	B o W	1,545-1,560	1,440

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.86	3,681

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
GGRP	11 Feb	EGMS
CSAP	12 Feb	EGMS
BBRI	18 Feb	AGM
BMRI	19 Feb	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,871.95	-41.13	-0.70%
Nikkei	23,827.73	-33.48	-0.14%
Hangseng	27,730.00	-93.66	-0.34%
FTSE 100	7,452.03	-82.34	-1.09%
Xetra Dax	13,745.43	-4.35	-0.03%
Dow Jones	29,423.31	-128.11	-0.43%
Nasdaq	9,711.97	-13.99	-0.14%
S&P 500	3,373.94	-5.51	-0.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	56.34	0.6	0.99%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.42	0.3	0.49%
Gold Price USD/Ounce	1574.49	7.9	0.51%
Nickel-LME (US\$/ton)	13203.50	189.0	1.45%
Tin-LME (US\$/ton)	16570.00	75.0	0.45%
CPO Malaysia (RM/ton)	2665.00	-71.0	-2.60%
Coal EUR (US\$/ton)	51.25	1.7	3.33%
Coal NWC (US\$/ton)	70.50	0.3	0.36%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13694.00	20.0	0.15%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,764.1	0.39%	13.10%
MD Asset Mantap Plus	1,372.9	0.05%	0.00%
MD ORI Dua	2,324.6	0.04%	16.23%
MD Pendapatan Tetap	1,312.1	-0.06%	0.00%
MD Rido Tiga	2,586.4	0.25%	15.74%
MD Stabil	1,327.9	2.00%	10.31%
ORI	1,798.6	-2.82%	-24.20%
MA Greater Infrastructure	1,118.4	-0.77%	0.00%
MA Maxima	912.6	-0.51%	0.00%
MA Madania Syariah	1,010.9	-0.18%	-0.32%
MD Kombinasi	656.3	-0.49%	0.00%
MA Multicash	1,548.3	0.02%	6.50%
MD Kas	1,657.3	0.02%	13.89%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.7%. IHSG terkoreksi -0.7% ke 5,871 dipimpin oleh pelemahan saham TLKM, UNVR dan CPIN ditengah minimnya sentimen positif di pasar. Secara sektoral, pertanian (-2.73%) dan industri dasar (-1.96%) mengalami koreksi paling dalam. Pelemahan IHSG tersebut seiring dengan mayoritas bursa Asia dimana Hang Seng melemah -0.34%, Nikkei melemah -0.14% dan Shanghai Composite melemah -0.71% dipicu oleh kecemasan virus corona.

Wall Street melemah dengan indeks DJIA turun -0.43%, S&P 500 turun -0.16% dan Nasdaq turun -0.14% akibat kekhawatiran virus corona dan dampaknya terhadap ekonomi global serta kabar bahwa bank sentral AS akan mengurangi suntikan likuiditas ke pasar. Adapun dari earnings season, Cisco melemah 5% setelah rilis pendapatan yang berada di bawah ekspektasi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,850-5,900). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,871. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan menguji support level terdekat di 5,850 hingga 5,825, yang jika mampu bertahan di (atas) level tersebut berpeluang rebound menuju 5,900. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

SRIL Bidik Pertumbuhan 9%

- PT Sri Isman Rezeki Tbk. (SRIL) menegaskan faktor penguatan rupiah tak terlalu berpengaruh besar pada pendapatan dari penjualan ekspor perseroan. Dengan target pertumbuhan sebesar 7- 9% tahun ini, SRIL mengusahakan komposisi penjualan ekspor sebesar 60%
- Dengan total belanja modal sebesar US\$40 juta hingga US\$45 juta pada tahun ini, sumber dana berasal dari kas internal yang akan diupayakan untuk melakukan pemeliharaan mesin. (Sumber : bisnis.com)

ADHI Kantongi Kontrak Rp 408 Miliar

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. berhasil membukukan nilai kontrak baru senilai Rp408 miliar pada Januari 2020, dan diperkirakan akan bertambah pada Februari 2020 seiring dengan proses pelelangan yang mendekati tahap final.
- Perolehan nilai kontrak baru berasal dari proyek konstruksi gedung bertingkat, diantaranya : Oyama Plaza Apartment di Sunter dan Pasar Legi Ponorogo, dimana kontrak ini juga setara 1,16% dari target nilai kontrak baru 2020.
- Masing-masing proyek memberikan kontribusi nilai kontrak baru sebesar Rp201 miliar dan Rp121 miliar dan menyumbang 79% terhadap nilai kontrak baru per Januari 2020.
- Secara umum, tambahan kontrak baru pada Januari 2020 membuat jumlah kontrak yang dihadapi atau on hand contract bertambah menjadi Rp32 triliun, dan hingga akhir 2020, ADHI menargetkan kontrak baru sebanyak Rp35 triliun atau tumbuh 138% dibandingkan dengan realisasi kontrak baru pada tahun lalu.
- ADHI siap menggelontorkan belanja modal sebanyak Rp5,5 triliun pada tahun ini yang terdiri dari Rp3,9 triliun untuk pembelian lahan dan sebagian peralatan proyek, Rp1 triliun untuk proyek investasi, dan Rp600 miliar untuk penyertaan kepada anak usaha
- Pada 2019 realisasi serapan belanja modal perseroan mencapai Rp1,7 triliun dari alokasi dengan jumlah yang sama yang lebih banyak diserap untuk penyertaan ke anak usaha sebesar Rp1,4 triliun dan Rp300 miliar untuk pembelian aset tetap. (Sumber : bisnis.com)

PPRO Akan Kembangkan Landed House

- PT PP Properti Tbk (PPRO) akan mengembangkan sejumlah produk landed house untuk meningkatkan kinerja keuangan pada tahun ini karena sesuai dengan minat pasar saat ini.
- Pembangunan landed house yang terhitung lebih cepat dapat mempercepat arus kas perseroan dan sesuai dengan aturan PSAK 72, dimana pengakuan pendapatan baru akan dicatat pada saat serah terima
- Produk landed house yang akan di launching berlokasi di Rancasari Bandung, Transyogi-Cibubur dan Cengkareng-Jakarta Barat dengan jumlah unit yang ditawarkan masing-masing proyek adalah sekitar 536 unit, 607 unit, dan 179 unit yang akan dikerjakan dalam beberapa fase.
- Pengembangan landed house ditargetkan untuk pasar kelas menengah dengan menawarkan kisaran harga yang terjangkau sekitar Rp800 juta dengan mengusung konsep millenia
- PPRO memiliki total landbank seluas 300-310 hektar di seluruh Indonesia, dengan jumlah tersebut perseroan yakin pengembangan proyek dapat dilakukan lebih dari 30 tahun ke depan (sumber : emitennews.com)

Today's Info

WSBP Kerjasama Pertamina Trans Bangun Pelabuhan dan Perbaikan

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melakukan penandatanganan nota kesepahaman kerja sama dengan PT Pertamina Trans Kontinental dalam bidang perbaikan dan pembangunan yang berlaku selama dua tahun sejak perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak perusahaan
- Kerja sama bidang perbaikan dan pembangunan pelabuhan itu berlokasi di pekerjaan milik anak usaha PT Pertamina (Persero) yang memiliki kegiatan usaha dalam bidang jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha tersebut.
- Kerja sama itu berupa Kerja Sama Operasi (KSO) dalam bentuk Portion, di mana Waskita Beton Precast sebagai partner akan berperan sebagai perencana atau Engineer, Supply Beton Precast, Readymix dan Kontraktor.
- WSBP akan terus memperluas perolehan kontrak proyek dari pasar eksternal melalui kerja sama dengan berbagai perusahaan baik BUMN, swasta, pemerintah hingga perusahaan di luar negeri.
- Tercatat WSBP mengalami peningkatan kontrak eksternal mencapai 83,01% atau Rp2,43 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp4,44 triliun pada tahun 2019. (sumber : emitennews.com)

INDY Fokus Diversifikasi Usaha

- Emiten konglomerasi Indika Group, PT Indika Energy Tbk. terus menggenjot diversifikasi bisnis di saat industri batu bara tengah dalam tekanan.
- tahun ini perseroan bakal fokus melanjutkan ekspansi di lini usaha non batu bara yang mana sudah dimulai sejak dua tahun terakhir, dan memperkirakan kontribusi laba bersih dari sektor non batu bara bisa mencapai 25% pada 2023 mendatang.
- INDY akan fokus pada dua lini usaha non batu bara, yaitu pembangunan fuel storage di Kalimantan Timur dan penambahan kepemilikan saham untuk proyek emas Awak Mas di Sulawesi Selatan.
- Pembangunan fuel storage di Kariangau, Kalimantan Timur masih berjalan sesuai rencana dengan target commercial operation date (COD) pada paruh kedua 2020. Saat ini, proyek yang menelan investasi US\$115 juta tersebut masih dalam proses pembangunan infrastruktur pendukung.
- Pada proyek tambang emas di Sulawesi Selatan, INDY berencana untuk melanjutkan proses akuisisi Nusantara Resources Limited, induk usaha PT Masmino Dwi Area, perusahaan yang mengelola tambang Awak Mas yang memiliki potensi cadangan hingga 1,1 juta ounce dengan total investasi sebesar US\$150-200 juta. Proyek ini ditargetkan mulai memproduksi pada 2021. (Sumber : Bisnis.com)

ANTM Keluarkan Biaya Eksplorasi Rp1,42 Miliar

- PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengumumkan laporan eksplorasi untuk bulan Januari 2020 dimana kegiatan eksplorasi berfokus pada komoditas emas, nikel dan bauksit dengan jumlah pengeluaran preliminary sebesar Rp1,42 miliar.
- Kegiatan eksplorasi emas Januari 2020 dilaksanakan di Pegunungan Bintang, Papua dengan kegiatan yang dilakukan pemetaan geologi, pengukuran lintasan, percontohan batuan, test spectral geology, pemboran inti dan geofisika.
- Eksplorasi nikel dan bauksit di bulan Januari 2020 Antam belum melaksanakan kegiatan eksplorasi seiring dengan masih berlangsungnya penyusunan rencana dan strategi eksplorasi tahun 2020. (Sumber : emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.